

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan ke jalan Allah yang dilakukan seorang penyeru (*da'i*) kepada orang lain (*mad'u*) dengan tujuan mengubah sebuah situasi ke arah yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan perubahan sikap dan dipandang hanya sekedar hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Untuk itu sekarang ini diperlukan metode yang lebih efektif sehingga pesan dakwah dapat lebih diterima oleh sasarannya.

Di dalam Al Quran sendiri telah di gambarkan metode berdakwah yang efektif, hal tersebut terdapat dalam surat An-Nahl Ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

*Artinya : “Serulah (Manusia) Kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang paling baik”.*

Dengan semakin berkembangnya teknologi di zaman sekarang ini, berdakwah tidak hanya dilakukan oleh juru dakwah (*da'i*) saja, melainkan bisa juga dilakukan dengan berbagai cara dan banyak tempat, banyak media juga yang bisa digunakan dalam berdakwah, seperti televisi, koran, majalah, buku, internet, bahkan dengan seni musik dan lagu.

Seni musik adalah salah satu bidang seni yang paling banyak diminati dikarenakan manusia mendengarkan musik hampir setiap waktu. Hal ini dapat dapat dimaklumi karena musik merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi alat dalam berkomunikasi, perpaduan alat musik dengan lirik menjadikan lebih mudah dalam menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya. (darmo budi suseno, 2005:7).

Musik adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam syair-syair lagu tersebut, maka pesan yang disampaikan lebih komunikatif, karena selain dapat diterima juga dapat menghibur komunikan (pendengar). Pesan-pesan yang disampaikan tidak hanya tentang percintaan, remaja, dan sosial kemasyarakatan, tapi pesan-pesan yang bersifat religi pun dapat disampaikan melalui musik atau lagu.

Musik merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan dakwah, karena musik dapat menyatu dan mudah diterima masyarakat semua khalayak. Sifatnya yang menghibur dapat dimanfaatkan penyanyi atau seniman untuk memasukan pesan-pesan dakwah di dalamnya, sehingga secara tidak langsung khalayak telah menerima sesuka hati dan tidak membosankan untuk didengar berulang-ulang kali, karena musik merupakan kesenian yang amat menarik untuk

manusia dan sudah menjadi naluri manusia untuk menyukai hal-hal yang bersifat keindahan. (Sidi Gazalbi, 1998:186).

Group Band Gigi adalah salah satu group band yang mengusung lagu pop rock, terbentuk di Bandung pada tahun 1994 dengan mengusung *genre* musik pop rock. Gigi tumbuh pertama kali atas prakarsa Aria Baron (guitar), Thomas Ramadhan (Basis), Ronald Fristianto (Drum), Dewa Budjana (Guitar), dan Armand Maulana (Vokal). Awalnya pada tanggal 22 Maret 1994. (<http://gigionline.com>).

Seiring berjalannya waktu group band Gigi sudah mulai bongkar pasang personel. Baru setahun setelah album Dunia (1995) dirilis, Aria Baron memutuskan untuk hengkang dari GIGI yang disusul oleh Thomas Ramadhan setahun kemudian disaat band ini mulai merasakan angin segar buah kerja keras mereka dalam meramu musik. Namun GIGI tetap solid di industri musik, dengan dibantu personel baru ophet alatas (Basis) dan Budhi Haryono (Drum) GIGI pun membuktikan prestasinya dengan penjualan album gigi dari tahun ke tahunnya semakin meningkat. (<http://gigionline.com>).

Setelah sukses mengeluarkan empat album albumnya, akhirnya group band ini kembali sukses dengan album ke limanya yang berjudul Kilas Balik (1998) yang dibarengi dengan kembalinya Thomas Ramadhan mengisi posisi bass yang kosong. Personel GIGI akhirnya tetap setelah Gusti Hendi bergabung pada tahun 2005. Peran Hendy kemudian berlanjut ke album berikutnya, yang mengeluarkan debut perdana album

religi yang diberi judul “Raihlah Kemenangan”, dan album-album gigi berikutnya. Album Raihlah Kemenangan ini menandai andil GIGI sebagai grup band pertama yang memprakarsai album pop rock dengan warna *religi* yang kemudian menjadi tren di Indonesia. (<http://gigionline.com>).

Group Band yang dinaungi Universal Musik Indonesia ini meluncurkan album religi ke pada tahun 2012 yang berjudul “*Aku Dan Aku*”. Album AKu Dan Aku merupakan album religi ke enam yang dibuat oleh grup band Gigi. Dalam album ini terdapat tujuh lagu yaitu, “*Mutiara yang hilang*”, “*Aku Dan Aku*”, “*Cintailah Mereka*”, “*Pemimpin dari Surga*”, “*Restu Cinta-Mu*”, “*Amnesia*”, “*Karunia-Mu*”.

Setiap lagu pada album ini memiliki pesan-pesan dakwah pada liriknya dan merupakan perkembangan dakwah Islamiyah. Kata-kata dalam setiap liriknya banyak mengandung arti yang dakwah dan dapat dimengerti bagi setiap orang dalam mendengarkan lagu-lagu dalam album “*Aku Dan Aku*” ini. Hal itu membuat penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang apa isi pesan dakwah yang dilantunkan oleh Group Band Gigi.

Sejalan dengan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan studi lebih lanjut dan menulisnya dalam sebuah skripsi yang berjudul “*Pesan dakwah pada Album “Aku Dan Aku” Group Band Gigi*”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa isi pesan dakwah pada lagu-lagu group Band Gigi dalam album “Aku dan Aku”?
2. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah dalam album “Aku dan Aku” group Band Gigi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah pada lagu-lagu dalam album “Aku dan Aku” karya group Band Gigi.
2. Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah dalam album “Aku dan Aku” karya group Band Gigi.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Akademis, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam menunjang berbagai analisis studi-studi, seni musik yang mana studi dan analisis itu dikaitkan dengan media dakwah.
- b. Secara Praktis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat yang luas bahwasanya dakwah tidak hanya

ditemukan dengan cara lisan aja melainkan banyak media yang berperan untuk menembukan nilai dakwah salah satunya dengan seni musik. Selain itu, dengan adanya penelitian ini semoga dapat meningkatkan mutu dan kualitas media dakwah pada seni musik. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan sarana penyampaian dakwah melalui seni musik.

Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang berarti ajakan, seruan, panggilan, undangan. Kata dakwah tersebut merupakan *ism masdar* dari kata *da'a* yang berarti ajakan kepada Islam. Kata *da'a* dalam al-Quran terulang sebanyak 5 kali, sedangkan kata *yad'u* terulang sebanyak 8 kali dan kata dakwah terulang sebanyak 4 kali.

Dakwah menurut istilah, adalah menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu, dengan proses yang berkesinambungan dan ditangani oleh para pengembangan dakwah. Kata dakwah berarti menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam.

Dakwah merupakan konsep khas islam yang memiliki pengertian menyeru kepada hal yang positif, yaitu positif menurut nilai dan norma Islam. Sedangkan pemahaman secara operasional, dakwah adalah suatu

usaha mengubah sikap dan tingkah laku orang dengan jalan menyampaikan informasi tentang ajaran Islam, dan menciptakan kondisi serta situasi yang diharapkan dapat memengaruhi sasaran dakwah, sehingga terjadi perubahan ke arah sikap dan tingkah laku positif menurut norma-norma agama. (Muhsin 2008: 146).

Setiap muslim wajib hukumnya untuk melakukan kegiatan dakwah. Dakwah merupakan tugas hidup yang harus dilakukan, sehingga orang yang mengaku dirinya muslim maka secara otomatis pula dia harus menjadi juru dakwah. Hal ini mengacu pada sebuah hadits, “*sampaikanlah apa yang (kamu terima) dari-Ku walaupun hanya satu ayat*” (H.R Bukhari Muslim). Untuk mencapai keefektifan serta keberhasilan proses dakwah, juru dakwah harus mengetahui beberapa metode yang harus diperhatikan, yaitu kondisi dai, media, pesan, materi. Semua hal tersebut saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain.

Pesan Dakwah adalah al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. (Wardi Bachtiar, 1997:33-34). Pesan dakwah merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pendakwah guna terwujudnya keefektifan dan keberhasilan proses dakwah. Untuk menjadi seorang aktifis dakwah yang professional, dia harus pintar dalam mengemas pesan dakwah yang akan disampaikan kepada *mad'u* semenarik mungkin sehingga *mad'u* dapat menerima materi yang disampaikan.

Melihat kondisi masyarakat sekarang yang cukup *heterogen*, maka problematika dakwah yang dihadapi cukup kompleks. Supaya pesan yang disampaikan kepada *mustami* efektif, maka seorang juru dakwah harus mempunyai pikiran yang benar-benar dapat memahami medan dakwah yang dihadapi, seperti sosial dan budayanya sehingga dia dapat menyampaikan pesan dakwahnya dengan metode dan media yang tepat.

Seni mampu menjadi media komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah, dikarenakan seni dapat diisi dengan gagasan-gagasan indah yang berpijak pada sifat *akhlakul kharimah*. Erik Ariyanto menjelaskan seni merupakan kegiatan rohani atau aktivitas batin yang di refleksikan dalam bentuk karya yang dapat membangkitkan perasaan orang lain yang melihat atau mendengarkannya. Seni merupakan media yang mempunyai peran yang amat penting dalam pelaksanaan dakwah Islam, karena seni memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati bagi pendengar maupun penontonnya.

Seni yang paling di minati di zaman sekarang ini adalah seni musik, selain kreatif sifatnya yang universal menjadikan seni musik berkembang sangat begitu pesat, maka tidak heran jika seni musik ternyata sudah menjadi bahasa universal dalam mengekspresikan ide atau pesan. Hal ini dibuktikan dengan adanya grup band atau penyanyi yang berjamur dan mulai digemari lagu-lagunya dan sering maraknya acara bernuansa musik di televisi, radio, dan tempat-tempat lainnya.



Latar belakang dakwah adalah bagaimana memperkenalkan Islam lebih menarik. Hal ini dijelaskan oleh Emha Ainun Najib, menurutnya bahwa musik merupakan salah satu media dakwah yang cukup efektif untuk sekarang ini (Muhidin, dan Safe'I, 2002:28).

Musik dan dakwah merupakan naluri manusia sejak ia dilahirkan, oleh karena itu beruntunglah bagi mereka untuk melakukan hal itu ketika sudah menginjak dewasa. Allah SWT telah membekali manusia dengan dua belahan otak sejak manusia itu dilahirkan. Otak kiri mempunyai fungsi untuk berpikir sedangkan otak kanan berfungsi untuk intuisi. Oleh karena itu, untuk membuka hati manusia sampai menoleh ke arah yang lebih baik, maka (penciptanya) bergerak untuk menegakan panji-panji islam melalui lirik ciptaanya.

Dengan demikian, dakwah dan seni musik merupakan sangat dibutuhkan sekarang ini, dikarenakan berdakwah dengan menggunakan media seni musik selain bermakna amar makruf nahyi munkar, juga dalam rangka membangun intuisi umat.

Dalam sejarah perkembangan Islam, musik yang selama ini hanya dijadikan sebagai hiburan oleh masyarakat islam sedikitnya berubah fungsi. Sekarang ini musik dijadikan sebagai media alternatif untuk kelangsungan dakwah islam selain semakin munculnya pelaku dakwah (*da'i*) yang mencoba melakukan dakwah lewat musik dan menciptakan lagu-lagu yang bernada Islami di samping itu, berdakwah dengan media

musik dapat mudah di kenal dan dicerna, karena pemaknaan kata yang terdapat dalam lagu dengan mudah dapat diterima.

Group Band Gigi adalah postur dimana musisi dan pelaku dakwah (pendakwah) menjadi satu. Musik bagi Grup Band Gigi bagian dari hidupnya, melalui musik mereka bisa menyampaikan pesan dakwah lewat lirik lagunya. Sudah lama gigi mempunyai rencana untuk membuat band religi, dan Armand sebagai pengusung utama untuk berdakwah melalui lagu. “Saya bisa menggunakan kesenimanannya untuk dakwah dan justru dakwah sangat tidak terasa harus kelihatan dakwah. Tapi orang bisa masuk keistimewaan itu tidak dimiliki semua orang, hanya beberapa orang bisa seperti itu dan itu merupakan anugerah yang besar buat saya”. (<http://alifmagz.com/?p=17093>).

Kalau musik sudah menjadi kebutuhan dalam diri umat sekarang ini, dimana-mana musik bisa di dengar, baik di lingkungan publik maupun di lingkungan pribadi sekalipun, musik sudah menjadi makanan sehari-hari buat orang-orang sekarang. Dengan landasan itulah maka musik bisa sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kepribadian umat. Musik bisa dijadikan sarana perenungan dan ajaran sebuah kebaikan dan kesadaran.

Dari perpaduan kerangka berfikir diatas, penulis akan membahas bagaimana penjelesan isi pesan dakwah dalam lirik lagu album amnesia group band gigi dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Pelopor

analisis isi ini adalah Harold. D lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. ( <http://massofa.wordpress.com> ). Analisis isi memiliki tujuan utama menjelaskan karakteristik dari pesan-pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan bermedia. Selain itu adalah teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengolah pesan, adalah suatu alat mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dan komunikator yang dipilih. (suprayogo dan tobroni, 2003:113).

Analisi isi merupakan metode analisis yang integratie dan lebih secara konseptal untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikan dan relevansinya. (Burhan dan Bungin 2003:147). Analisis isi merupakan salah satu metodologi yang dominan digunakan dalam penelitian-penelitian komunikasi publik, jurnalistik, dan media massa. (Alex Sobur, 2004:71).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis pesan dakwah dalam musik.

## **F. Langkah-langkah Peneletitian**

### **1. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian adalah lirik lagu Grup Band Gigi dalam album “Aku Dan Aku, dengan alasan ada pesan dakwah dalam lirik lagunya.

## **2. Metode penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan menggunakan metode deskriptif karena menggambarkan dengan jelas isi dari pesan dakwah yang ada pada lirik lagu-lagu dalam album “*Aku Dan Aku*” Grup Band Gigi untuk mempengaruhi dan mengingatkan masyarakat kearah yang lebih baik.

## **3. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data-data kualitatif, yang sumber datanya diambil atau dipilih dengan memperhatikan konteksnya, seperti judul, lirik lagu, dan latar belakang yang ada dalam lirik lagu yang bermuatan dakwah. Jenis data kualitatif hampir sama dengan jenis data non eksperimen, dimana jenis data seperti ini hanya meneliti data yang sudah ada (Suharsimi Arikunto 1999:6). Data tersebut adalah tentang isi pesan dakwah lirik lagu-lagu dalam album “*Aku Dan Aku*” Grup Band Gigi.

## **4. Sumber Data**

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari kaset lagu Album “*Aku Dan Aku*” Grup Band Gigi.
- b. Data Skunder, yaitu berupa buku-buku yang sesuai dengan judul skripsi penulis dan berhubungan dengan dakwah melalui seni, selain itu majalah, surat kabar, artikel, intrnet, dan sumber data yang relevan dengan dakwah islam dan seni musik Group Band Gigi.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. *Studi dokumentasi*, yaitu dengan cara mencari data yang mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, internet, dan kemudian mencoba mencari dan mengumpulkan beberapa teori yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian ini.
- b. *Studi kepustakaan*, yaitu dengan cara membaca dan mengkaji buku, artikel/resensi guna mencari pijakan teoritis terhadap penelitian dan landasan ilmiah yang menjadi / memiliki keterkaitan dengan penelitian.

## 6. Analisi Data

Dari data yang dikumpulkan dan diperoleh, kemudian dianalisis dengan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu, melaporkan dengan menerangkan dan memberikan gambaran mengenai data yang terkumpul secara denotasi dan konotasi dengan memahami isi materi lirik atau penelitian dengan melakukan pendeskripsian terhadap satuan lirik Group Band Gigi dilihat dari pesan yang mengandung nilai dakwah islam.

Adapun tahapan penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Menganalisis data yang sudah didapat lalu disesuaikan dengan rumusan masalah.
- c. Menafsirkan data yang telah diklasifikasikan.
- d. Menarik kesimpulan.